

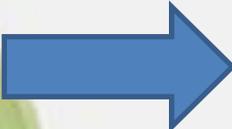


# PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMK

TEKS EDITORIAL

Oleh:  
Wahyu Wiji Sayekti, S.Pd.

KD

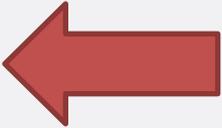


3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

3.42.1 Menemukan struktur dalam contoh teks editorial

3.42.2 Menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial

IPK



# TUJUAN PEMBELAJARAN

Menemukan struktur dalam contoh teks editorial

Menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial



Pernahkah mendengar istilah Teks Editorial???

Selain berita, biasanya dalam surat kabar juga menyajikan kolom lain yang berisi pendapat atau opini yang ditulis oleh pemimpin redaksi tersebut. Nah kolom yang berisi opini atau pendapat dari pemimpin redaksi itulah yang disebut teks editorial.

# APA YANG AKAN KITA PELAJARI???

Hakikat Teks  
Editorial

Fakta dan  
Opini

Ciri-ciri

Struktur Teks  
Editorial

# 1. HAKIKAT TEKS EDITORIAL

- Teks editorial (*teks opini*) adalah teks yang berisi pendapat pribadi seseorang terhadap suatu isu/masalah aktual (**sesuatu yang dianggap masih menyisakan persoalan**).
- Biasanya muncul pada surat kabar atau majalah. Isi dari teks opini umumnya berupa pendapat seseorang (misalnya kiriman dari pembaca) atau dari pihak redaktur media berita itu sendiri.

2.



FAKTA

OPINI

# FAKTA

Pengertian

Fakta adalah kejadian atau keadaan yang benar-benar terjadi dan bukan mitos serta pernah dilihat oleh manusia itu sendiri atau telah dilakukan suatu pengujian dan pemastian di khalayak umum

# FAKTA

## Ciri-ciri

- ✓ Sudah teruji kebenarannya di depan khalayak umum serta bersifat objektif.
- ✓ Memiliki data yang akurat atau bukti sebagai pendukung kebenarannya.
- ✓ Pernah dilihat oleh manusia serta telah dilakukan pengujian dan pemastian di khalayak umum
- ✓ Bersifat objektif
- ✓ Benar-benar terjadi

Kembali

# OPINI



Pengertian

Opini merupakan suatu ide, pikiran, atau pendapat yang biasanya bersifat tidak objektif serta belum di sahkan kebenarannya

# OPINI



Ciri-ciri

- Belum teruji kebenarannya dan masih bersifat subyektif.
- Tidak memiliki data pendukung atau bukti yang akurat.
- Merupakan suatu peristiwa yang belum terjadi, karena merupakan suatu pendapat.
- Mengandung pendapat pribadi
- Bersifat subjektif
- Memiliki Kata Bersifat Relatif

# Ciri-ciri Teks Editorial



- ❖ Tema tulisannya selalu hangat (sedang berkembang dibicarakan secara luas oleh masyarakat), aktual dan faktual.
- ❖ Penulisan pendapat atau opini harus dilengkapi dengan fakta, bukti dan argumentasi yang logis.
- ❖ Tajuk rencana merupakan opini/pendapat yang bersifat argumentatif.
- ❖ Menarik untuk dibaca karena penggunaan kalimatnya yang singkat, padat, dan jelas.

# STRUKTUR TEKS EDITORIAL

**Pernyataan pendapat (thesis)**



## **Pernyataan pendapat (thesis)**

Bagian ini berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat

**Argumentasi,**



## **Argumentasi,**

Pada bagian ini lebih kental dengan ulasan, analisis dan gagasan pribadi penulis dengan sudut pandang tertentu . Argumentasi juga dapat digunakan untuk menolak suatu pendapat.

**Argumentasi**



## **Pernyataan/Penegasan ulang pendapat (Reiteration)**

Bagian ini berisi penguatan kembali atas pendapat.



# CONTOH TEKS EDITORIAL

- Silakan baca dan cermati teks yang berada di link berikut!
- <https://www.mypurohith.com/contoh-teks-editorial/>
- Jawablah pertanyaan yang ada pada LKPD kalian masing-masing!



TERIMA KASIH😊  
SELAMAT BERKEJA





# PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMK

## TEKS EDITORIAL

Oleh:

Wahyu Wiji Sayekti, S.Pd.



KD



3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan  
teks editorial

3.4.2.1 Menemukan ciri  
kebahasaan dalam teks  
editorial



IPK

# TUJUAN PEMBELAJARAN

Menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial



# APA YANG AKAN KITA PELAJARI???

Unsur Kebahasaan Teks Editorial

Kaidah Kebahasaan Teks Editorial



# Unsur Kebahasaan Teks Editorial

- ❑ Banyak menggunakan kalimat retorik. Kalimat retorik utama yang sering digunakan adalah kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk dijawab namun untuk merangsang pembaca agar merenungkan suatu masalah lebih dalam.
- ❑ Penggunaan kata-kata populer sehingga lebih mudah untuk dicerna oleh khalayak masyarakat seperti: menengarai, pencitraan, balada, terkaget-kaget, dsb. Penggunaan kata populer juga ditujukan agar pembaca tetap rileks meskipun tulisan dipenuhi tanggapan kritis.
- ❑ Banyak menggunakan kata ganti penunjuk yang merujuk tempat, peristiwa, waktu, seperti: ini, itu, ke sini, begitu.
- ❑ Banyak menggunakan kata penghubung atau konjungsi kausalitas (sebab-akibat) seperti: sehingga, karena, sebab, oleh sebab itu (Kemdikbud, 2017, hlm. 100).

# Ciri Kebahasaan Teks Editorial

- ❑ Adverbia yakni ditujukan agar pembaca meyakini teks yang dibahas, dengan menegaskan menggunakan kata keterangan (adverbia frekuentatif), kata yang biasa digunakan yaitu, selalu, biasanya, sering, kadang-kadang, sebagian besar waktu, jarang dan lainnya.
- ❑ Konjungsi yakni kata penghubung pada teks, contohnya, bahkan. Verba material yakni verba yang menunjukkan perbuatan fisik/peristiwa.
- ❑ Verba Relasional yakni verba yang menunjukkan hubungan intensitas (pengertian A adalah B) dan milik (mengandung pengertian A mempunyai B).
- ❑ Verba Mental yaitu verba yang menerangkan persepsi (misalnya melihat, merasa), afeksi (misalnya suka, khawatir) dan kognisi (misalnya berpikir, mengerti), pada verba mental terdapat partisipan pengindra (senser) dan fenomena.

**TERIMA KASIH DAN  
SELAMAT BEKERJA. .**

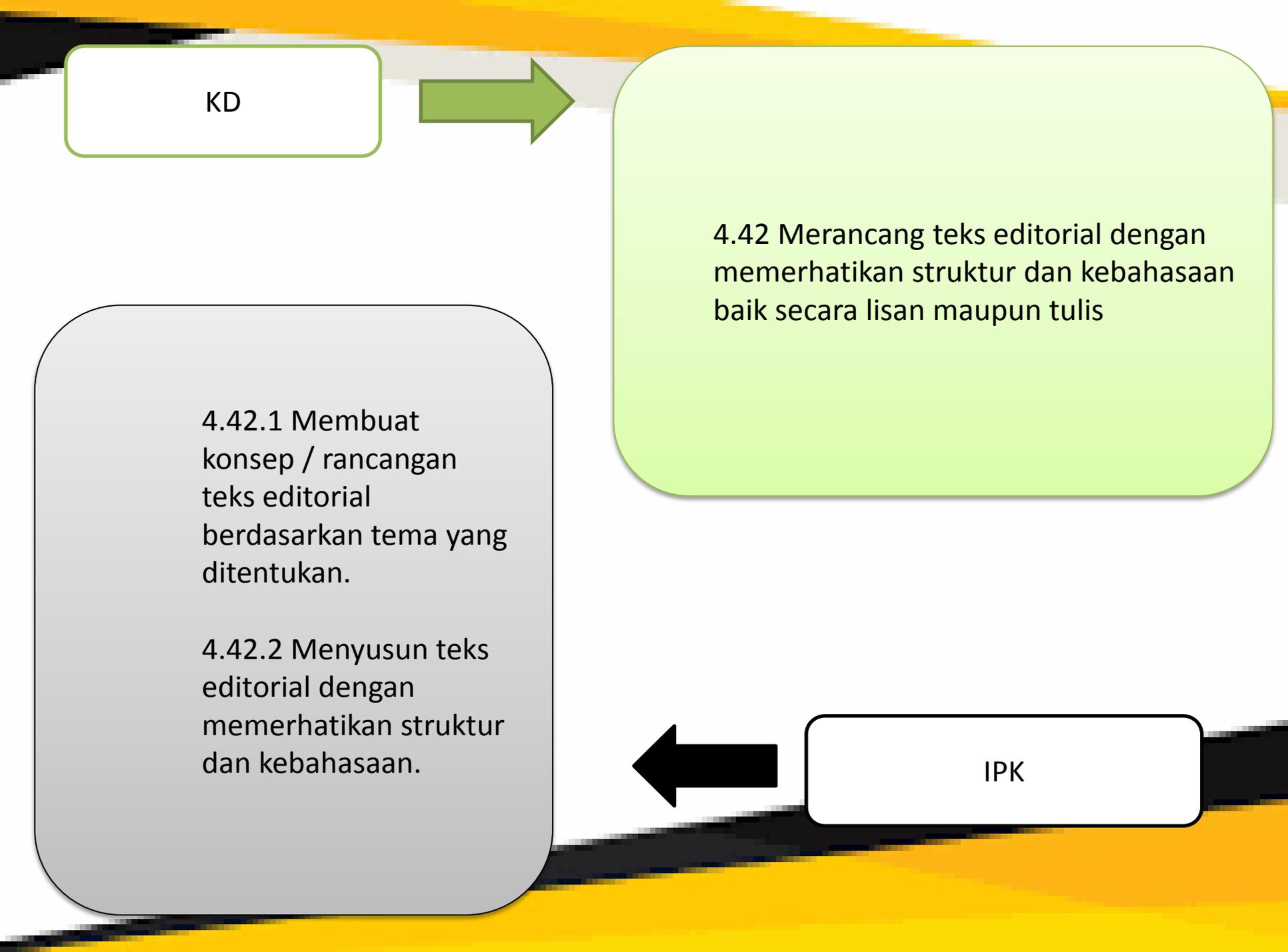


# PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMK

TEKS EDITORIAL

Oleh:  
Wahyu Wiji Sayekti, S.Pd.

KD



4.42 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

4.42.1 Membuat konsep / rancangan teks editorial berdasarkan tema yang ditentukan.

4.42.2 Menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

IPK

# TUJUAN PEMBELAJARAN

Menemukan struktur dalam contoh teks editorial

Menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial

# Langkah Menyusun Teks Editorial

1. Bacalah dua atau tiga teks editorial/tajuk rencana dari sumber berita (media massa) yang berbeda sebagai berbagai referensi gaya penulisan.
2. Susunlah data isu-isu utama untuk dirumuskan menjadi pernyataan umum.
3. Telusuri data-data pendukung atas pernyataan umum sudah ditulis sebelumnya dari berbagai sumber terpercaya seperti buku, media massa terpercaya, lembaga penelitian, badan pusat statistik, jurnal ilmiah baik secara daring maupun luring.
4. Susun perincian data data tersebut lalu analisis dan buat argumen berdasarkan hasil analisisnya.
5. Tafsirkan berbagai argumen-argumen yang telah dibuat menjadi pendapat baik berupa kritik, apresiasi, harapan, atau penilaian umum.
6. Kemukakan saran atau rekomendasi dan tunjukkan caranya, agar memberikan solusi, bukan hanya sekedar kritik saja atau rincian kebaikannya tidak hanya memuji saja

Secara sederhana, berikut adalah langkah menyusun teks editorial yang bisa kalian praktikkan.

### Langkah-Langkah Membuat Teks Editorial

- Memilih topik terkini dan hangat yang menarik pembaca.
- Mengumpulkan data untuk mendukung pendapat.
- Menyesuaikan topik dengan pembaca.
- Menyunting teks editorial.

1. Silakan baca dan pahami contoh teks editorial tersebut!
- 2 Lanjutkan dengan menulis teks editorial pada LKPD yang sudah di sediakan!

Terima kasih, dan selamat  
bekerja 😊